

## SARI

**Willy Hardiani 2005.** Pertunjukan Kesenian Kenthongan “King San” Kelurahan Purbalingga Wetan Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga Kajian tentang Bentuk Penyajian dan Fungsinya. Pendidikan Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang.

Kesenian kenthongan adalah kesenian yang dalam pertunjukannya menggunakan alat musik yang terbuat dari bambu, atau disebut dengan kenthong yang biasa dipakai atau digunakan orang-orang pada saat mereka ronda siskamling. Pertunjukan group kenthongan “King San” lebih bagus dibandingkan dengan pertunjukan group-group kenthongan yang lain, terutama dilihat pada *display*/ atraksinya. Selain itu group kenthongan “King San” juga sudah mempunyai nama di Kabupaten Purbalingga, group ini sering mendapat tanggapan dari pemerintah Kabupaten Purbalingga pada acara yang diselenggarakan oleh pemerintah Kabupaten Purbalingga. Dalam berbagai acara yang dilombakan, group ini sering mendapatkan juara. Dalam penyajian pertunjukannya, group kenthongan “King San” selalu mendapatkan sambutan yang meriah dari penonton.

Masalah dari penelitian ini adalah 1) Bagaimana bentuk penyajian pertunjukan kesenian kenthongan “King San”, 2) Fungsi-fungsi apakah yang terdapat dalam pertunjukan kesenian kenthongan “King San”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, lokasi penelitiannya adalah Kelurahan Purbalingga Wetan Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga, sasaran penelitian meliputi bentuk penyajian dan fungsi pertunjukan kenthongan “King San”. Teknik pengumpulan data yang diambil adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data adalah dengan derajat kepercayaan yang mencakup perpanjangan keikutsertaan, triangulasi, kecukupan referensial, dan uraian rinci.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesenian kenthongan untuk saat ini sangat populer di Kabupaten Purbalingga dibandingkan dengan kesenian yang lain, karena kesenian kenthongan mempunyai pertunjukan yang cukup unik. Dalam pertunjukan kenthongan ada beberapa unsur-unsur yang sangat mempengaruhi dalam suksesnya pertunjukan kenthongan, antara lain: instrumentasi, peraga, repertoar lagu, tempat dan waktu pertunjukan, tata rias dan busana, ragam gerak, atraksi atau *display*, serta penonton. Musik pengiring kesenian kenthongan mempunyai bentuk komposisi yang sederhana. Bentuk urutan penyajian pertunjukan kenthongan diawali dengan penghormatan disertai tabuhan semua alat musik yang dibunyikan secara serempak, kemudian diteruskan dengan pertunjukan inti dengan menampilkan beberapa atraksi, dan diakhiri dengan berjalannya pemain group kenthongan meninggalkan tempat pementasan dengan maksud pertunjukan telah selesai. Pertunjukan kenthongan berfungsi sebagai hiburan, untuk sarana pernyataan jati diri, untuk sarana integratif antar anggota masyarakat, dan untuk sarana ungkapan rasa syukur.

Berdasarkan hasil penelitian diungkapkan saran-saran sebagai berikut:

1) Diadakan kerjasama pengurus organisasi kenthongan, pemain kenthongan,

dan instansi terkait, 2) Didirikan sanggar kenthongan di Kabupaten Purbalingga, 3) Mengadakan bimbingan tari, 4) Diadakan latihan kenthongan untuk anak-anak, 5) Pemerintah daerah, masyarakat, dan Dinas Kebudayaan perlu memberikan bantuan.

